

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Diponegoro atau yang biasa kita sebut UNDIP merupakan salah satu universitas ternama di Jawa Tengah yang berada di Kota Semarang. Berdiri sejak tahun 1956 sebagai universitas Swasta kemudian pada tahun 1961 menjadi universitas negeri. UNDIP memiliki 10 fakultas dengan 21 jurusan dan 68 program studi. Berdasarkan keterangan dari Lembaga Penelitian Undip. UNDIP memiliki jenjang pendidikan meliputi D III, S1, S2 dan S3 dan memiliki jumlah mahasiswa di tahun 2012 kira-kira sebanyak 11.587 mahasiswa yang terdiri dari 7.716 mahasiswa program sarjana, 1.660 mahasiswa diploma, sisanya program doktor, magister, spesialis, dan profesi. Tiap tahun UNDIP melahirkan sarjana-sarjana, magister, diploma maupun doktor dari berbagai macam fakultas.

Visi Undip adalah menjadi universitas riset yang unggul dan menjadi universitas kelas dunia (*world class university*) yang andal dan diperhitungkan di tingkat internasional di tahun 2020. Dengan Visi UNDIP yang menjadi universitas riset yang unggul, UNDIP sering melaksanakan kerjasama maupun komunikasi baik dengan universitas-universitas dari berbagai daerah di Indonesia maupun dari luar negeri. Banyak kegiatan seperti kunjungan ilmiah, seminar nasional, penelitian maupun dies natalis yang dilaksanakan oleh UNDIP dan tentunya mengundang tamu-tamu dosen atau pakar dari berbagai daerah di Indonesia maupun dari luar negeri.

Oleh karena itu UNDIP membutuhkan sebuah penginapan berupa wisma atau *guest house* sebagai suatu usaha akomodasi untuk tamu UNDIP yang *representative* dan mampu memenuhi kebutuhan fasilitas hunian sementara bagi tamu maupun bagi mahasiswa UNDIP. Wisma ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan fasilitas hunian sementara bagi kalangan UNDIP sehingga mampu menaikkan citra Undip sebagai salah satu Universitas Negeri favorit di Indonesia

Selain itu, fungsi dari wisma undip ini adalah sebagai akomodasi bagi orang tua mahasiswa UNDIP yang hendak wisuda atau akan menjalani ospek di program S1. Setiap tahun UNDIP meluluskan sarjana-sarjana, magister, diploma maupun doctor sehingga dibutuhkan sebuah hunian sementara atau penginapan untuk menampung mereka yang hendak di wisuda. Semakin padatnya lahan di Tembalang pun menjadi salah satu alasan mengapa wisma undip ini sangat dibutuhkan. Semakin banyaknya investor mendirikan

kos-kosan atau guest house bagi mahasiswa maupun tamu UNDIP memberikan dampak terhadap kepadatan penduduk di Tembalang. Untuk itu dibutuhkan suatu penginapan yang dapat mengadopsi tamu undip, mahasiswa maupun orang tua mahasiswa UNDIP sehingga tidak dibutuhkan lahan yang banyak untuk membangun guest house.

Isu mengenai pembangunan berkelanjutan (sustainable development) sedang ramai diperbincangkan. Sejak tahun 1980an, berkembang gagasan mengenai format kehidupan berkelanjutan sebagai perwujudan kesadaran kolektif akan keterbatasan sumberdaya alam dan lingkungan untuk menopang kehidupan manusia pada masa mendatang. Pada tahun 1989, *World Commission on Environment dan Development (WCED)* mempublikasikan *Brundtland Report* dalam dokumen *Our Common Future* mengenai pembangunan berkelanjutan yang selanjutnya dikenal dan diterima secara luas sebagai basis mengatur tata kehidupan dunia yang lebih berkelanjutan. Pendekatan green architecture merupakan salah satu konsep pembangunan berkelanjutan dimana penggunaan sumber energy, waste management, pemanfaatan sumber daya sangat diperhatikan. Sehingga manusia dengan lingkungan dapat berjalan selaras tanpa saling mengganggu.

Untuk itu, pembangunan Wisma UNDIP ini menggunakan pendekatan green architecture. Untuk menjadi *world class university*, UNDIP perlu menanamkan kesadaran akan lingkungan hidup manusia. Dalam bidang arsitektur, bangunan di UNDIP hendaknya menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan khususnya melalui pendekatan green architecture. Sehingga diharapkan UNDIP menjadi salah satu contoh universitas yang peduli terhadap lingkungan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam perencanaan dan perancangan Wisma UNDIP di Kampus Tembalang sebagai suatu saran penginapan yang difungsikan untuk acara-acara kampus.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Wisma UNDIP di Kampus Tembalang melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan satu rangkaian dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan dalam perancangan Wisma UNDIP di Kampus Tembalang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan wisma tamu dengan pendekatan desain green architecture di kawasan kampus yang memenuhi kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana bagi pengunjung yang memiliki keperluan di kampus Undip. Lingkup bahasanya dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan wisma tamu dengan pendekatan desain green architecture di Tembalang yang secara administrative perencanaan berada di BWK VI Kota Semarang

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan ini menggunakan metode deskriptif, dokumentatif dan komparatif sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

1.5.1. **Metode Deskriptif**, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. **Metode Komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Wisma Tamu di suatu kampus atau kota yang sudah ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan penyusunan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Wisma UNDIP di Kampus Tembalang adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum wisma, wisma tamu, jenis-jenis akomodasi, dan tinjauan green architecture, serta tinjauan studi banding wisma-wisma tamu yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan umum Kota Semarang berupa data-data fisik dan non fisik berupa letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi secara umum. Selain itu tinjauan mengenai kecamatan tembalang dan Universitas Diponegoro berupa data fisik dan non fisik, luas wilayah, topografi, iklim demografi dan tata ruang wilayah kecamatan tembalang dan Universitas Diponegoro.

BAB IV ASPEK-ASPEK PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISMA UNDIP

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang penutupan dari synopsis dengan judul “Wisma UNDIP di Kampus Tembalang pendekatan desain: Green Architecture”

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir
Sumber: Analisa Penulis, 2013